

Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Web Berbasis Model Pembelajaran SAVI Untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Dongeng Pada Mahasiswa

Kevin Dewanda Moudizka*, Suyatno, Titik Indarti

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

*kevin.22022@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This research aims to analyze student responses to the use of web media based on the SAVI learning model to improve their ability to write fairy tales. The research was carried out at the Department of Indonesian Language and Literature, FBS Unesa, with the research subjects being PBSI students class of 2022, Faculty of Languages and Arts (FBS) Surabaya State University for the 2023-2024 academic year. The object of research is student responses to the use of web media based on the SAVI learning model. The data collection technique uses a questionnaire method. The questionnaire consists of 12 questions which are divided into 2 indicators. These indicators include aspects of student acceptance regarding the ease of web media based on the SAVI learning model and web performance based on the SAVI learning model. From the calculations that have been carried out, the results obtained from the aspect of student acceptance regarding the ease of web media based on the SAVI learning model are 96% agreeing and 4% disagreeing. This shows that student acceptance regarding the convenience aspect of web media based on the SAVI learning model is in the very good category for use based on access, implementation and availability of devices by students in using web media based on the SAVI learning model. Meanwhile, regarding the performance aspect of web media based on the SAVI learning model, the average student answered agreeing at 92% and disagreeing at 8%. This shows that the appearance, way of working, and facilities provided by web media based on the SAVI learning model are very well received by students as users. These results show that learning to write fairy tales using web media based on the SAVI learning model received a very good response from students.

Keywords: Response; Students; Media; Web; SAVI; Writing; Fairy Tales

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon mahasiswa terhadap penggunaan media web berbasis model pembelajaran SAVI untuk peningkatan kemampuan menulis dongeng. Penelitian dilaksanakan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unesa dengan subjek penelitian mahasiswa PBSI angkatan 2022 Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Surabaya tahun ajaran 2023-2024. Objek penelitian adalah respon mahasiswa terhadap penggunaan media web berbasis model pembelajaran SAVI. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Angket berjumlah 12 butir pertanyaan yang terbagi atas 2 indikator. Indikator tersebut antara lain aspek penerimaan mahasiswa pada kemudahan media web berbasis model pembelajaran SAVI dan performa web berbasis model pembelajaran SAVI. Dari perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil dari aspek penerimaan mahasiswa pada kemudahan media web berbasis model pembelajaran SAVI sebesar 96 % menyatakan setuju dan 4 % menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pada penerimaan mahasiswa pada aspek kemudahan media web berbasis model pembelajaran SAVI berada pada kategori sangat baik digunakan berdasarkan dari akses, implementasi, dan ketersediaan gawai oleh

mahasiswa dalam menggunakan media web berbasis model pembelajaran SAVI. Sedangkan aspek performa media web berbasis model pembelajaran SAVI rata-rata mahasiswa menjawab setuju sebesar 92 % dan tidak setuju sebesar 8 %. Hal ini menunjukkan tampilan, cara kerja, maupun fasilitas yang diberikan media web berbasis model pembelajaran SAVI ditertima dengan sangat baik oleh mahasiswa sebagai pengguna. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis dongeng dengan media web berbasis model pembelajaran SAVI mendapatkan respon yang sangat baik dari mahasiswa.

Kata Kunci: Respon; Mahasiswa; Media; Web; SAVI; Menulis; Dongeng

Pendahuluan

Salah satu bentuk transformasi pembelajaran luring ke daring adalah perubahan bahan pembelajaran cetak ke bahan ajar berbasis website (Silaban et al., 2022). Pembelajaran berbasis web ialah sistem pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dengan antarmuka web (Darmansyah, 2010). Pembelajaran berbasis web membuat para pelajar dapat melakukan proses pembelajaran dengan adanya sarana yang berupa aplikasi berbasis website tersebut lembaga-lembaga pendidikan memanfaatkannya secara masif dan merubah pola pembelajaran tanpa harus datang ke sekolah atau kampus (Arifin, 2024).

Asyhar (2011) mengatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari suatu sumber secara terencana sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Sedangkan Andreawan and Insani (2024) mengatakan media pembelajaran merupakan alat untuk menggunakan teknologi dalam membentuk fakta, prinsip, konsep, dan prosedur tertentu tampak lebih kongkrit. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu sarana atau alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran guna membantu dalam proses belajar mengajar agar peserta didik dapat menyerap informasi yang disampaikan oleh guru dengan baik (Hasminur, Charlina, & Sinaga, 2024).

Dongeng menurut Kusumaningrum (2021) adalah dunia-dunia yang disusun dalam kata. Isi cerita yang terkandung hanyalah sebuah kehidupan yang ditulis dalam kata-kata belaka yang berisi kehidupan dalam dunia hewan, kerajaan, benda-benda mati, dan roh yang bersifat imajinatif. Sedangkan dongeng menurut Agus (2008) adalah cerita yang tidak dianggap benar-benar terjadi oleh empunya cerita dan dongeng tidak terikat oleh waktu maupun tempat. Dongeng diceritakan terutama untuk hiburan, walaupun banyak juga dongeng yang melukiskan kebenaran, berisi ajaran moral, bahkan sindiran. Pendapat lainnya menyatakan menulis dongeng adalah upaya menyampaikan pikiran dan perasaan dengan cerita fantasi yang dapat diambil manfaatnya oleh para pembaca. Dengan demikian, menulis dongeng bukan berfokus pada cerita yang disampaikan kepada pembaca saja, namun juga harus berfokus pula pada pesan yang akan disampaikan kepada pembaca (Puspitasari, Hidayatullah, & Jupri, 2018).

Pembelajaran berbasis media web untuk menulis dongeng dikombinasikan penulis dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dengan cara menggabungkan aktivitas fisik dan intelektual serta melibatkan seluruh indra dengan tujuan agar terjadi kemajuan dalam belajar. Dalam pendekatan pembelajaran SAVI terdapat empat komponen sebagai ciri khas dari pendekatan pembelajaran ini yaitu Somatis yang berkaitan dengan gerak, Auditori berkaitan dengan respon dari pelajar, Visual berkaitan dengan pengolahan (gambar, objek, pengamatan lapangan), dan Intelektual berkaitan dengan apa yang ada dalam pemikiran pelajar.

Berdasarkan pengamatan dan tanya jawab kepada perwakilan 1 mahasiswa dari total 5 kelas S1 PBSI angkatan 2022 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya yang program mata kuliah Sastra Anak, ditemukan kendala pendidik menggunakan media web youtube dan whatsapp saja untuk menulis dongeng. Mereka belum diberikan media khusus menulis dongeng dalam bentuk web yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun yang dikombinasikan dengan model pembelajaran SAVI.

Metode

Penelitian ini berjenis penelitian *Research and Development* atau yang selanjutnya disebut (R & D) atau. Penelitian pengembangan (R & D) adalah penelitian yang dimanfaatkan untuk menciptakan produk tertentu dan menguji coba produk tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner (*questionnaire*) merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Sumber data respon mahasiswa terhadap web materi menulis dongeng berbasis pembelajaran SAVI diperoleh dari lembar angket atau kuesioner respon mahasiswa yang digunakan sebagai acuan penilaian respon mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya kelas A, B, C, D, dan E angkatan 2022 dengan jumlah 181 orang. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode angket atau kuesioner. Teknik angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan rasio, adalah bentuk pertanyaan tertutup. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan persentase. Adapun cara yang digunakan apabila data telah respon mahasiswa terhadap web berbasis model pembelajaran SAVI telah terkumpul maka diklasifikasikan ke dalam dua kelompok. Kelompok tersebut yaitu data bersifat kualitatif yakni data yang digambarkan dengan kata-kata atau data yang berbentuk kalimat. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif yakni data yang berwujud angka-angka dalam bentuk persentase. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi Mahasiswa

N : Ukuran Sampel atau Jumlah Sampel

100 % : Angka tetap untuk persentase

Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentase disesuaikan dengan kriteria yang sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Perhitungan Angket

Persentase	Keterangan
0% - 20%	Sangat kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Berikut pernyataan pada lembar angket atau kuesioner yang akan diisi oleh mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya angkatan 2022 setelah menggunakan web berbasis model pembelajaran SAVI:

Tabel 2. Pernyataan Lembar Angket

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
Penerimaan mahasiswa pada kemudahan media web berbasis model pembelajaran SAVI			
1	Menggunakan web berbasis model pembelajaran SAVI memungkinkan dalam menyelesaikan tugas lebih cepat.		
2	Web berbasis model pembelajaran SAVI meningkatkan performa pembelajaran mahasiswa.		
3	Web berbasis model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan produktivitas dalam pembelajaran.		
4	Web berbasis model pembelajaran SAVI sangat berguna dalam proses pembelajaran.		
5	Kemudahan dalam mengakses web berbasis model pembelajaran SAVI.		
6	Kemudahan dalam penggunaan web berbasis model pembelajaran SAVI sesuai yang diinginkan.		
7	Web berbasis model pembelajaran SAVI menarik perhatian mahasiswa dalam pembelajaran.		
8	Web berbasis model pembelajaran SAVI memungkinkan mahasiswa mendapatkan umpan balik secara lebih cepat.		
9	Mahasiswa senang menggunakan web berbasis model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran.		
Performa web berbasis model pembelajaran SAVI			
10	Tampilan web berbasis model pembelajaran SAVI sangat jelas dan mudah dipahami.		
11	Dengan web berbasis model pembelajaran SAVI, memperoleh pengumuman, materi maupun pengumpulan tugas menjadi lebih fleksibel.		
12	Web berbasis model pembelajaran SAVI dapat menghemat waktu dan biaya.		
Rata-Rata			

Hasil Dan Pembahasan

Setelah melakukan uji coba media web berbasis pembelajaran SAVI dengan teknik pengumpulan menggunakan kuesioner, didapatkan respon mahasiswa terhadap penggunaan media web berbasis pembelajaran SAVI untuk peningkatan kemampuan menulis dongeng yang memiliki 2 indikator yaitu penerimaan mahasiswa pada kemudaan dan performa.

Tabel 3. Statistik Persentase Total Respon Mahasiswa PBSI Kelas A, B, C, D, dan E

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
Penerimaan mahasiswa pada kemudahan media web berbasis model pembelajaran SAVI			
1	Menggunakan web berbasis model pembelajaran SAVI memungkinkan dalam menyelesaikan tugas lebih cepat.	99 %	1 %
2	Web berbasis model pembelajaran SAVI meningkatkan performa pembelajaran mahasiswa.	99 %	1 %
3	Web berbasis model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan produktivitas dalam pembelajaran.	98 %	2 %
4	Web berbasis model pembelajaran SAVI sangat berguna dalam proses pembelajaran.	99 %	1 %
5	Kemudahan dalam mengakses web berbasis model pembelajaran SAVI.	90 %	10 %
6	Kemudahan dalam penggunaan web berbasis model pembelajaran SAVI sesuai yang diinginkan.	93 %	7 %
7	Web berbasis model pembelajaran SAVI menarik perhatian mahasiswa dalam pembelajaran.	96 %	4 %
8	Web berbasis model pembelajaran SAVI memungkinkan mahasiswa mendapatkan umpan balik secara lebih cepat.	96 %	4 %
9	Mahasiswa senang menggunakan web berbasis model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran.	98 %	2 %
Rata-Rata		96 %	4 %
Performa web berbasis model pembelajaran SAVI			
10	Tampilan web berbasis model pembelajaran SAVI sangat jelas dan mudah dipahami.	91 %	9 %
11	Dengan web berbasis model pembelajaran SAVI, memperoleh pengumuman, materi maupun pengumpulan tugas menjadi lebih fleksibel.	92 %	8 %
12	Web berbasis model pembelajaran SAVI dapat menghemat waktu dan biaya.	92 %	8 %
Rata-rata		92 %	8 %

Dalam aspek kemudahan media web berbasis model pembelajaran SAVI diperoleh rata-rata mahasiswa menjawab setuju sebesar 96 % dan tidak setuju sebesar 4 %. Hal ini menunjukkan media web berbasis model pembelajaran SAVI kategori sangat baik digunakan dilihat dari akses mahasiswa dalam penggunaan media web berbasis model pembelajaran SAVI, implementasi media web berbasis model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran menulis dongeng, maupun ketersediaan fasilitas bagi mahasiswa untuk menggunakan media web berbasis model pembelajaran SAVI.

Selanjutnya aspek performa media web berbasis model pembelajaran SAVI, rata-rata mahasiswa menjawab setuju 92 % dan tidak setuju sebesar 8 %. Hal ini menunjukkan tampilan, cara kerja, maupun fasilitas yang diberikan media web berbasis model pembelajaran SAVI bisa diterima dengan baik sekali oleh mahasiswa sebagai pengguna. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis dongeng dengan media web berbasis model pembelajaran SAVI mendapatkan respon yang sangat baik dari mahasiswa. Penggunaan media web berbasis model pembelajaran SAVI sangat mudah digunakan oleh mahasiswa.

Hal ini disebabkan karena mahasiswa bisa lebih cepat memperoleh materi menulis dongeng, latihan soal, dan menu menulis dongeng maupun informasi penting lainnya dari media web berbasis model pembelajaran SAVI yang dapat diakses melalui gawai (*android, ios, laptop, atau komputer*) yang dimiliki mahasiswa dengan sinyal internet. Selain itu, mahasiswa menjadi mudah untuk belajar karena bisa menggunakan media web berbasis model pembelajaran SAVI dimana saja sehingga ketertarikan untuk belajar menulis dongeng sangat tinggi. Selain itu, mahasiswa juga dimudahkan untuk memperoleh informasi yang diberikan oleh dosen secara cepat sehingga menjadi efektif dan efisien dari segi waktu.

Pendapat tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan Purba (2020) yang menyatakan pembelajaran *google classroom* mendapatkan respon yang baik sekali dari mahasiswa. Widayati (2020) menyatakan pembelajaran daring meningkatkan semangat dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas secara *on time* pada mata kuliah penulisan naskah AUD. Febrilia et al. (2020) menyatakan respon yang diberikan mahasiswa cenderung kearah positif terhadap proses perkuliahan daring maupun aplikasi *google classroom*. Oni & Nuryuniarti (2020) menyatakan pembelajaran daring jika dilakukan dengan kesiapan yang baik maka akan mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran. Hasanah (2016) menyatakan website sebagai media belajar dapat memberikan *empowerment* kemampuan personal pembelajar secara mandiri, mahasiswa dapat belajar tanpa dibatasi ruang dan waktu. Takasihaeng, Fallo, & Nahak (2021) menyatakan pembelajaran daring yang diterapkan di Program Studi PGSD semester III cukup positif dimana dari hasil presentase angket sebesar 67%, dilihat dari tabel kriteria dinyatakan cukup positif, karena pemberian nilai dari tiap responden berbeda – beda dan dilihat juga dari butir – butir pernyataan. Suprpto & Setiawan (2017) menyatakan media pembelajaran berbasis web pada mata kuliah elektronika dasar layak digunakan. Irma et al. (2019) menyatakan respon mahasiswa terhadap modul berbasis web-blog adalah positif atau mendapat respon baik. Darmawiguna (2013) menyatakan berdasarkan kalkulasi dari hasil respon berdasarkan pernyataan, diperoleh rata-rata respon mahasiswa masuk ke dalam kategori positif, dan penelitian oleh Winda, Kurniawan, & Darmaji (2021) yang menyatakan pengguna memiliki respon yang sangat baik terhadap penerapan penilaian keterampilan proses sains berbasis web. Pengguna dalam wawancara memberikan alasan yang menginformasikan bahwa kelebihan yang dirasakan dalam menggunakan penilaian berbasis web adalah efisiensi waktu dalam mengolah data, fleksibilitas dalam aksesnya, dan juga kemudahan dalam mengorganisasikannya karena tidak membutuhkan lembaran kertas.

Beberapa penelitian lain yang relevan dengan respon positif penggunaan media web didukung penelitian oleh Azizan et al. (2021). Wakelet adalah *platform* yang efektif dan efisien untuk digunakan di Prodi PGMI IAIN Padangsidempuan, Sianipar (2019) yang menyatakan bahwa *Google Form* sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengumpulkan data penilaian kepuasan pelayanan mahasiswa, Assiddiqi et al. (2023) menyatakan respon mahasiswa terhadap media pembelajaran *E-Learning* dalam kategori sangat baik dengan persentase skor rata-rata 87,15%. Amri (2015) menyatakan web *e-Learning* mata kuliah Pendahuluan Fisika Inti telah dikembangkan dengan memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan serta memenuhi kaidah pengembangan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum yang berlaku. Risdianto, Syarkowi, & Jumiarni (2021) menyatakan dari hasil analisis terhadap responden dan item butir angket menunjukkan bahwa mayoritas responden menyetujui semua butir angket yang diberikan sehingga menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran ilmu lingkungan menggunakan sistem MOOCs ini layak digunakan dan dapat digunakan lebih luas untuk mata kuliah yang lain khususnya dalam pembelajaran daring di masa covid 19 saat ini.

Pujilestari & Juliangkary (2022) menyatakan persentase kepuasan pengguna (*user satisfaction*) *Google Classroom* yaitu rata-rata respon mahasiswa sebanyak 86.76% mahasiswa sangat setuju dan 11.76% mahasiswa setuju dan hanya sebesar 1.47% mahasiswa menyatakan tidak setuju sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Aplikasi *Google Classroom* berhasil karena responden puas menggunakannya. Rosita & Han (2022) menyatakan website pembelajaran materi aset tetap berwujud dengan memanfaatkan *google sites* dinyatakan sangat layak baik dari aspek materi dan aspek media serta respon mahasiswa terhadap website pembelajaran materi aset tetap berwujud dengan memanfaatkan *Google Sites* yang telah dikembangkan termasuk katagori sangat baik. Kriyantono (2020) menyatakan website keempat perguruan tinggi, telah dinilai efektif oleh mahasiswa berdasarkan beberapa dimensi kualitas website, seperti *transparancy*, *interactivity*, *accessibility*, *useful information*, *web maturity*, *usability*, *openness*, dan *positivity*. Namun, dimensi *positivity* yang perlu lebih diperhatikan karena tiga dari empat website perguruan tinggi hanya dinilai cukup efektif.

Divayana, Suyasa, & Sugihartini (2016) menyatakan media pembelajaran berbasis web untuk mata kuliah Kurikulum dan Pengajaran yang diterapkan di jurusan Pendidikan Teknik Informatika dapat memudahkan dosen dalam mentransfer materi yang diajarkan kepada mahasiswa karena materi kuliah sudah dapat mudah diakses oleh mahasiswa dan media pembelajaran berbasis web untuk mata kuliah Kurikulum dan Pengajaran yang diterapkan di jurusan Pendidikan Teknik Informatika dapat melatih kemampuan dan keaktifan mahasiswa karena mahasiswa dapat belajar sendiri kapanpun dan dimanapun mereka berada. Putri & Indriyanti (2021) menyatakan penerapan SIAKADU UNESA versi *website* bila ditinjau dari analisis PIECES dapat dinyatakan baik, efisien, serta efektif, serta Suhadi & Heriansyah (2018) menyatakan produk sumber belajar berbasis web dikategorikan layak digunakan untuk menunjang kegiatan belajar/akademik mahasiswa.

Kesimpulan

Respon mahasiswa terhadap penggunaan media web berbasis model pembelajaran SAVI pada aspek kemudahan diperoleh rata-rata mahasiswa menjawab setuju adalah sebesar 96 % dan tidak setuju sebesar 4 %. Hal ini menunjukkan media web berbasis model pembelajaran SAVI ada pada batas cukup baik digunakan baik dilihat dari perilaku mahasiswa dalam menggunakan media web berbasis model pembelajaran SAVI, implementasi media web berbasis model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran maupun ketersediaan infrastruktur untuk menggunakan media web berbasis model pembelajaran SAVI. Sedangkan pada aspek performa, respon mahasiswa terhadap penggunaan media web berbasis model pembelajaran SAVI rata-rata mahasiswa menjawab setuju 92 % dan tidak setuju sebesar 8 %. Hal ini menunjukkan penampilan, cara kerja maupun fasilitas yang diberikan media web berbasis model pembelajaran SAVI bisa diterima dengan baik sekali oleh mahasiswa sebagai pengguna. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis dongeng dengan media web berbasis model pembelajaran SAVI mendapatkan respon yang baik sekali dari mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Agus. (2008). *Mendongeng Bareng Kak Agus*. Yogyakarta: Kanisius.
- Amri, I. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Untuk Mata Kuliah Pendahuluan Fisika Inti. *Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 2(1), 25–35.
- Andreawan, Alfiansyah, & Nailul Insani. (2024). Pengaruh Media Google Earth Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Mitigasi Bencana Alam Bermodelkan Group Investigation. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 233–44.

- Arifin, A. (2024). Evaluasi Efektivitas Program Pembelajaran Hybrid Pasca Pandemi COVID-19 Dan Pengembangan Website Pembelajaran Online. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 211–32.
- Assiddiqi, Balya, Nuraini Lailatul, Miranda Murniati, Shabira Azura, Vira Savitri, & Yuliyantika. (2023). Rancang Bangun Media Pembelajaran E-Learning Berbantuan Website Berdu.Id Pokok Bahasan Etnofisika. *Journal Education and Development*, 11(2), 95–100.
- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. 1st ed. Jakarta: Gaung Persada.
- Azizan, Nashran, Maulana Lubis, Prana Gio, & Marhamah. (2021). Respon Mahasiswa PGMI Terhadap Platform Wakelet Untuk Pembelajaran Online Di Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, 1(1), 1–18.
- Darmansyah. (2010). *Pembelajaran Berbasis Web: Teori Konsep Dan Aplikasi*. Padang: UNP Press.
- Darmawiguna, I. G. M. (2013). Media Pembelajaran Berbasis Web Dan Flash Untuk Mata Kuliah Riset Operasi Di Jurusan PTI, Undiksha. *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*, 2(1), 128–38.
- Divayana, D. G. H., Suyasa, P. W. A., & Sugihartini, N. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis web untuk matakuliah kurikulum dan pengajaran di jurusan pendidikan teknik informatika Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 5(3), 149-157.
- Febrilia, B. R. A., Nissa, I. C., Pujilestari, P., & Setyawati, D. U. (2020). Analisis Keterlibatan dan Respon Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom di Masa Pandemi Covid-19. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 175-184.
- Hasanah, H. (2016). Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Grammar Berbasis Website. *Jurnal Nuansa*, 13(1), 49–74.
- Hasminur, H., Charlina, C., & Sinaga, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Video Stop Motion Dalam Menentukan Nilai Sebagai Implementasi Pembelajaran Teks Hikayat. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 112-125.
- Irma, I., Arsyad, A., & Bahraeni, B. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Teknologi Pembelajaran Berbasis Web-Blog Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 271-280.
- Kriyantono, R. (2020). Efektivitas Website Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Penyedia Informasi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Studi Komunikasi*, 4(1), 117-142.
- Kusumaningrum, E. (2021). *Menulis Kreatif Dongeng*. Yogyakarta: Jejak Pusaka.
- Oni, Sahroni, & Rissa Nuryuniarti. (2020). Respon Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Pancasila (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Tahun 2010). *Jurnal Education and Development*, 8(3), 37–41.
- Pujilestari & Eliska Juliangkary. (2022). Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Google Classroom Pada Matakuliah Matematika Diskrit. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 11761183.
- Purba, F. (2020). Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Curere*, 4(2), 11–19.
- Puspitasari, Nur, Syarif Hidayatullah, & Abdul Jupri. 2018. *Keterampilan Mendongeng*. Jakarta Selatan: Nuansa Grafika.

- Putri, Nanda, & Aries Indriyanti. (2021). Penerapan PIECES Framework Sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) Pada Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 2(2), 78–84.
- Risdianto, Eko, Ahwad Syarkowi, & Dewi Jumiarni. (2021). Analisis Data Respon Mahasiswa Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis MOOCS Pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan Menggunakan Rasch Model. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1), 47–57.
- Rosita, Alma, & Hardini Han. (2022). Pengembangan Website Pembelajaran Materi Aset Tetap Berwujud Dengan Memanfaatkan Google Sites. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 10(1), 1–16.
- Sianipar, A. (2019). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilai Kepuasan Mahasiswa. *Jisamar*, 3(1), 16–22.
- Silaban, P. S. M., Suharianto, J., Putriku, A. E., Siahaan, S. D., & Sembiring, J. P. B. (2022). Pengembangan Bahan Ajar (Buku) Ekonometrika Berbasis Media Pembelajaran Aplikasi Website (Studi Kasus Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan). *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 79–87.
- Suhadi & Heriansyah. (2018). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Web Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Pada Prodi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Raden Fatah. *Jurnal Ilmu Fisika Dan Pembelajarannya*, 2(2), 34–48.
- Suprptono, Eko, & Hari Setiawan. (2017). Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis WEB Terhadap Kompetensi Materi Perkuliahan Elektronika Dasar. *Journal of Vocational and Career Education*, 2(1), 88–96.
- Takasihaeng, Imanuel, Diana Fallo, & Roswita Nahak. (2021). Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Web Dengan Metode Daring. *Jurnal Jumpika*, 3(1), 69–75.
- Widayati, S. (2020). Respon Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Daring. *Child Education Journal*, 2(June), 48–52.
- Winda, Febrina, Wawan Kurniawan, & Darmaji. (2021). Analisis Respon Pengguna Terhadap Penerapan Web-Based Assessment Pada Praktikum Fisika Dasar. *Journal Edumaspul*, 5(1).